

MODEL KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN

Rahmatul Hayati¹, Wahyu Prima²

e-mail: rahmatulhayati341@gmail.com, wahyuprima341@gmail.com

^{1,2}Universitas Adzkia, Sumatera Barat, Indonesia

Abstrak

Media gambar merupakan salah satu media yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran karena dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Untuk itu perlu diterapkan sebuah model pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai penunjang utamanya, di antaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Metode yang digunakan, yaitu studi literatur yang mengumpulkan beberapa referensi dari penelitian terdahulu. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari beberapa referensi utama, yakni lima belas karya tulis ilmiah. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini merupakan studi awal dalam pengembangan media pembelajaran elektronik berbasis model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*, agar pembelajaran bermakna bagi siswa dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Tematik Terpadu, *Picture and Picture*

Abstract

Image media is one of the effective media to use in learning because it can attract students' attention in learning. For this reason, it is necessary to apply a learning model that uses image media as its main support, including the picture and picture cooperative learning model. The purpose of this study was to examine the effect of the picture and picture cooperative learning model. The method used is a literature study that collects several references from previous studies. Data analysis techniques in this study used descriptive analysis. Sources of data in this study came from several main references, namely fifteen scientific papers. The results of the analysis show that the picture and picture cooperative learning model can improve learning outcomes, activeness, and student learning motivation. The results of this study are an initial study in the development of electronic learning media based on the Picture and Picture Type Cooperative learning model, so that learning is meaningful for students and according to student needs.

Keyword: Learning Model, Integrated Thematic, *Picture and Picture*

Pendahuluan

Kurikulum adalah bagian terpenting dalam pendidikan karena tujuan pendidikan, konten pembelajaran, dan sebagai pedoman pengajaran diatur oleh kurikulum. Kurikulum merupakan jantungnya pendidikan, sehingga pentingnya merancang kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman (Abidin, 2014; Mariati, Purnamasari, Soetantyo, Suwarna, & Susanti, 2021; Murtianto, 2013). Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pembelajaran menuntut keaktifan siswa agar siswa memiliki pengalaman langsung dalam pembelajaran dan memecahkan masalahnya sendiri. Dalam hal tersebut pendidik berperan penting dalam memfasilitasi perkembangan siswa, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menarik bagi siswa.

Pendidikan di Indonesia disesuaikan dengan sistem kurikulum yang dijalankan. Berhasil atau tidaknya pendidikan, salah satu faktornya dipengaruhi oleh pembelajaran di sekolah. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran di sekolah, diantaranya pembelajaran masih abstrak, sehingga menjadikan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran. Pembelajaran juga padat dengan materi, sehingga menjadikan siswa jenuh dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa tidak memahami materi yang diajarkan. Permasalahan lainnya yang ditemukan adalah rendahnya hasil belajar karena siswa kurang aktif dan membutuhkan motivasi yang membangkitkan semangat pada pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan kurang efektif dengan karakteristik siswa sehingga rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukannya model yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut (Hayati, 2018b; Hayati, Fauzan, Iswari, & Khaidir, 2017, 2018).

Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan model yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran dan banyak digunakan guru dalam proses pembelajaran. Karakteristik model ini adalah menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Dalam model ini, gambar diurutkan atau dipasangkan sehingga membentuk urutan yang logis yang dapat menarik perhatian siswa. Model ini juga mendorong siswa untuk mengikuti pelajaran di kelas dan mendiskusikan suatu topik dalam kelompok. Selain itu, model ini juga meningkatkan aktivitas siswa karena siswa dituntut untuk bekerjasama dan berdiskusi dalam pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model yang bergambar akan dapat membantu proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan otak anak akan lebih mudah untuk mengingat materi yang bergambar karena kebanyakan anak yang lebih menyukai pembelajaran sambil bermain dan tidak selalu terpaku ke pembelajaran (Lubis et al., 2017; Miftah, 2016; Rahmadi, 2017; Utami, 2018). Penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sangat membantu siswa untuk memahami pembelajaran yang diberikan guru karena model ini menggunakan media konkret dalam pembelajaran. Model ini menjadikan keaktifan belajar dan motivasi siswa mengalami perubahan positif sehingga berdampak kepada prestasi belajar siswa. Dalam model ini gambar yang sudah disediakan guru diperlihatkan kepada siswa sebelum proses pembelajaran dan siswa diminta untuk mencocokkan gambar tersebut. Gambar yang disediakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Hal inilah yang menjadikan pembelajaran menjadi menarik bagi siswa karena lebih kontekstual (Arwati, 2019; Nova, 2017; Rahmadi, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan perlu dikaji pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Pada artikel ini akan dibahas tentang seberapa besar pengaruh model pembelajaran tematik kooperatif tipe *picture and picture* pada pembelajaran, sehingga dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hasil yang diperoleh merupakan kajian dari berbagai literatur dan berbagai hasil penelitian relevan tentang penerapan model kooperatif tipe *picture and picture*.

Metode

Penelitian ini menggunakan studi literatur, yakni sebuah teknik pengumpulan data yang memeriksa buku-buku, jurnal-jurnal, dan sumber lain yang terkait atau berhubungan dengan masalah yang dibahas. Adapun sumber data adalah dari buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang relevan. Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti ulasan literatur yang ada, yakni dari beberapa karya akademik yang relevan dengan topik dipilih secara kritis. Informasi yang dibutuhkan diperoleh dari hasil analisis terhadap literatur yang sudah dipilih. Instrumen yang digunakan adalah lembar ceklis, dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif. Data- data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif..

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai studi literatur yang terdiri dari buku, jurnal, dan beberapa karya ilmiah relevan, maka terdapat 3 poin terkait pengaruh penerapan Model, yaitu sebagai berikut.

1. Model Kooperatif *Picture and Picture* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Dari hasil kajian tentang model ini, diperoleh data bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini membuat siswa tertarik dalam pembelajaran karena menggunakan media konkret sehingga berdampak kepada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Maghfiroh, 2019; Nihayatul Hidayah, 2017; Nurhilal, 2017; Prasetyo, Widyawati, Masyikur, & Putra, 2018; Tania, 2019; Yuniari, 2017). Penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa model ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dibandingkan model konvensional karena materi yang disampaikan didukung dengan gambar-gambar yang relevan, sehingga siswa langsung melihat media secara konkret. Dari hasil penelitian juga dijelaskan bahwa model ini dapat meningkatkan tanggung jawab siswa karena dari kegiatan yang dilakukan, siswa mampu memaparkan alasannya dari gambar yang mereka ambil. Selanjutnya, pembelajaran yang dilakukan juga lebih berkesan bagi siswa karena siswa secara langsung mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru dan gambar yang disediakan relevan dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran lebih konkret bagi siswa (Maghfiroh, 2019; Molitor, Ballstaedt, & Mandl, 1989; Nurhilal, 2017; Prasetyo et al., 2018; Tania, 2019; Yuniari, 2017).

Berdasarkan teori, model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* menggunakan gambar sebagai media utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Media yang dipaparkan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dan relevan dengan materi yang diajarkan. Gambar bisa berbentuk kartu, power point atau berbentuk carta berukuran besar. Dengan media itulah yang menjadikan siswa semakin tertarik dalam pembelajaran, karena berdasarkan hasil penelitian, media merupakan salah satu perangkat yang dapat membuat siswa tertarik dalam belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Abdullah, 2017; Hanyani, 2017; Hayati, 2018a; Salsabila, Vanisa; Arsyi Rizkia Amalia, 2020; Shoimin, 2016; Siti Maria Ulfa, Sabrun, 2017). Hasil penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa media gambar dapat menjadikan siswa lebih fokus belajar karena dengan ketertarikan siswa pada media konkret seperti gambar membuat siswa semakin semangat sehingga dan meningkatkan fokus siswa (Rianti, 2017).

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas tinggi meningkatkan hasil belajar siswa. Walaupun demikian, bukan berarti model pembelajaran ini tidak memiliki kekurangan dalam pelaksanaan. Dari hasil analisis terhadap hasil penelitian ditemukan beberapa kendala-kendala, diantaranya: 1) Penerapan model membutuhkan waktu yang lama terutama dalam pembuatan kelompok di awal pembelajaran sehingga dengan materi yang padat, semua materi tidak tersampaikan secara keseluruhan; 2) Pada awal pembelajaran siswa kurang paham dengan model yang digunakan karena belum terbiasanya siswa dalam penerapan model. Namun, dari kendala yang ada, setiap pertemuan mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik karena siswa sudah terbiasa dalam penerapan model.

Dari kendala yang ditemui dalam penerapan model, ada beberapa solusi yang dapat ditawarkan agar kendala yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik. Beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh peneliti lainnya, yakni: 1) Mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan model kooperatif tipe NHT, sehingga dalam pembagian kelompok siswa langsung berkumpul sesuai dengan kartu yang diperolehnya; 2) melakukan pra penelitian terlebih dahulu agar siswa terbiasa dengan model yang diterapkan; 3) memberikan penguatan dan membuat aturan di awal pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat menyetujui aturan yang sudah disepakati bersama.

2. Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa.

Berdasarkan hasil kajian dari 15 referensi yang terdiri dari buku dan 12 artikel utama yang relevan, diperoleh data bahwa model ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada model ini siswa tidak hanya bekerja secara individu, tapi juga berkelompok sehingga siswa dapat berdiskusi, mengemukakan pendapat, bersosialisasi, dan berbagi pengetahuan, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa metode diskusi dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran (Hayati, 2018a; Hayati, Fauzan, Iswari, & Khaidir, 2019; Ifadloh, Santoso, & Supardi, 2012; Siti Maria Ulfa, Sabrun, 2017; Utami, 2018). Selanjutnya berdasarkan hasil kajian, model ini mengedepankan partisipasi siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran (Nova, 2017; Rahmadi, 2017). Dalam model, guru juga memberikan gambar-gambar yang menarik dan tersusun secara acak, sehingga rasa ingin tahu siswa semakin tinggi. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya keaktifan siswa karena semakin tinggi rasa ingin tahu semakin tinggi aktivitas siswa.

Model pembelajaran kooperatif sangat menekankan kerjasama siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Setiap kelompok dituntut untuk memberikan yang terbaik bagi kelompoknya, sehingga dengan adanya tuntutan, siswa akan berusaha untuk menjadi yang terbaik. Hal ini secara langsung meningkatkan aktivitas siswa karena siswa berdiskusi, berkomunikasi dengan anggota kelompok, mengeluarkan pendapat, bertanya kepada anggota kelompok dan aktivitas lainnya yang berdampak positif kepada aktivitas siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menjelaskan bahwa dengan berdiskusi dapat meningkatkan aktivitas siswa (Agustina, 2018; Arwati, 2019; Bermawi, 2014; Ifadloh et al., 2012; Miftah, 2016; Moma, 2017; Siti Maria Ulfa, Sabrun, 2017; Umami, Pasaribu, & Rede, 2012; Utami, 2018; Warpala, 2006).

Selanjutnya, guru juga mempersiapkan media gambar yang menarik dan relevan dengan materi yang diajarkan karena inti dari model ini adalah di medianya. Penggunaan media gambar merupakan karakteristik utama dari model ini. Dengan demikian, guru harus mempersiapkan sebaik mungkin media gambar yang interaktif, menarik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran karena penggunaan media dalam pembelajaran sangat berdampak positif terhadap pembelajaran yang dilakukan siswa (Fetra Bonita Sari, Risda Amini, 2020; Ningrum, 2017; Putra & Nugroho, 2016; Suryani, 2021).

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa hasil penelitian, model ini juga memiliki kekurangan, diantaranya guru terkadang kesulitan dalam mengatasi siswa yang terlalu aktif apalagi untuk siswa SD yang suka dengan hal-hal yang konkret, sehingga ketika diminta untuk maju ke depan, banyak siswa yang ingin maju ke depan, terutama dalam menempelkan gambar yang diberikan guru. Untuk mengatasi hal tersebut, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru, di antaranya membuat kesepakatan di awal pembelajaran dengan siswa, memberikan reward kepada kelompok yang aktif dan berdiskusi dengan baik, serta mempersiapkan terlebih dahulu kelompok-kelompok yang sesuai sebelum pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Model kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena pada model ini siswa diajak untuk

berpartisipasi aktif, berdiskusi, bekerjasama dengan anggota kelompok, dan berinteraksi dengan sesama anggota kelompok.

3. Model Kooperatif Tipe *Picture And Picture* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil, model ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran, karena sesuai dengan karakteristik siswa yang suka belajar secara konkret dan kontekstual (Maghfiroh, 2019; Septiana, Kurnia, & Irawati, 2017). Dalam model ini siswa diberikan gambar-gambar menarik dan konkret, serta relevan dengan materi yang diajarkan. Dari hasil penelitian juga dijelaskan bahwa dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, karena siswa diberikan media konkret yang relevan dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran menjadi menarik dan bermakna bagi siswa (Agustina, 2018; Arwati, 2019; Maghfiroh, 2019; Molitor et al., 1989; Nihayatul Hidayah, 2017; Nova, 2017; Nurhilal, 2017; Prasetyo et al., 2018; Rahmi & Yuswanti, 2021; S, Raida, & Putra, 2021; Tania, 2019; Yesi tri wulandari, Edy Suryanto, 2016; Yuniari, 2017).

Motivasi berperan penting dalam pembelajaran karena dengan adanya motivasi siswa semangat untuk melakukan suatu kegiatan (Faiz, Pratama, & Kurniawaty, 2022; Ma'ruf, M., & Kusuma, 2019; Oktiani, 2017; Rahayu, 2014; Rahmi & Yuswanti, 2021; Winanto & Makahube, 2016). Dengan motivasi, siswa akan mampu melakukan aktivitas dalam pembelajaran sehingga berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, terlihat bahwa peningkatan motivasi belajar siswa melalui model sangat berperan dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan adanya gambar-gambar konkret yang menarik, pembelajaran akan menjadi menarik bagi siswa.

Dari kelebihan-kelebihan yang ada dalam penerapan model ini, model ini juga memiliki tantangan terbesar, yaitu kreativitas dan inovasi dari guru. Tanpa adanya kreativitas dan inovasi dari guru, terutama dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran, maka pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik sehingga berdampak kepada motivasi siswa. Untuk itu, guru harus meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran dengan belajar dari berbagai sumber, berdiskusi dengan teman teman sejawat, berkolaborasi, dan mengikuti berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru. Selanjutnya guru harus memahami karakteristik model ini dengan baik, sehingga model ini dapat diterapkan dengan baik. Guru memiliki peranan besar dalam pembelajaran karena guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mampu memotivasi, memfasilitasi, mendidik, dan mengevaluasi siswa sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menjelaskan bahwa guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran (Hayati, 2013, 2014, 2018b; Hayati & Asmara, 2021)

Simpulan (Penutup)

Berdasarkan hasil studi literatur dari berbagai referensi yang relevan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, maka dapat disimpulkan bahwa: 1). Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena disesuaikan dengan karakteristik siswa. Pembelajaran juga menggunakan media gambar sebagai media utama dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan bermakna bagi siswa; 2). Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa, karena dalam penerapannya siswa diajak untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan; 3). Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pembelajaran dilakukan secara konkret.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Abidin, Y. (2014). *Desain Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Agustina, M. P. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap hasil belajar Pkn Siswa*. 4–5.

- Arwati. (2019). *Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 10 sitiung*. Dharmasraya.
- Bermawi, T. F. & Y. (2014). Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada materi Peninggalan Sejarah di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh. *Jurnsl Pesona Dasar*, 2(3), 79–87.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Video Kontekstual sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Hanyani, N. M. D. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal of Education Technology*, 1(3), 176–177.
- Hayati, R. (2013). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual melalui Kerangka Rancangan QuantumTeaching terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Kajian Ilmiah Menara Ilmu Sumatera Barat*, 7(40), 66–76.
- Hayati, R. (2014). Penerapan Rancangan Quantum Teaching dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA di SMPN 1 Pantai Cermin Kab. Solok. *Jurnal Kajian Ilmiah Menara Ilmu Sumatera Barat*, 8(49), 133–140.
- Hayati, R. (2018a). Pengaruh Penerapan Model Holistic Mathematics Education (HME) Berbasis “Sistem Among” terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 23(2). <https://doi.org/10.18269/jpmipa.v23i2.15175>
- Hayati, R. (2018b). *Pengembangan Model Holistic Mathematics Education (HME) Berbasis Sistem Among pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Universitas Negeri Padang.
- Hayati, R., & Asmara, D. N. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3027–3033. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.976%0Ahttps://jbasic.org/index.php/basicedu/article/viewFile/976/pdf>
- Hayati, R., Fauzan, A., Iswari, M., & Khaidir, A. (2017). The Validity of Holistic Mathematics Education Model Based Among System in The Low Grade Elementary School. *International Conference on Indonesian Islam , Education And Science International Conference on Indonesian Islam , Education And Science (ICIIES) : The Prospects and Challenges in the East and the West*.
- Hayati, R., Fauzan, A., Iswari, M., & Khaidir, A. (2018). Designing of Holistic Mathematic Education Model Based-"System Among" at Low Grade Elementary School. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 335(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/335/1/012130>
- Hayati, R., Fauzan, A., Iswari, M., & Khaidir, A. (2019). *The Effect of Applying Holistic Mathematics Education (HME) Model Based on “Among System” Toward Character Values of Low-Grades Students*. <https://doi.org/10.2991/icm2e-18.2018.22>
- Ifadloh, V. N., Santoso, N. B., & Supardi, K. I. (2012). *Metode Diskusi Dengan Pendekatan Science , Environment , Technology , Society Dan Media Question Card*. 1(2).
- Lubis, R. R., Studi, P., Dasar, P., Pascasarjana, P., Negeri, U., Model, P., & Picture, P. (2017). *Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. 417–420.
- Ma'ruf, A. H., M., S., & Kusuma, A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis HOTS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 503–514.
- Maghfiroh, I. (2019). *Pengaruh Model Picture And Picture Berbantuan Media Puzzle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Islam Sunan Ampel Kabupaten Malang*. 3(November), 286–291.
- Mariati, P., Purnamasari, N., Soentanyo, S., Suwarna, I. R., & Susanti, E. I. (2021). *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)* (1st ed.; dan M. F. Mariati Purba, M. Yusri Saad, Ed.). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek.
- Miftah, R. (2016). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dampak Pencemaran Bagi Kehidupan di SMP Negeri 8 Banda Aceh*.

- Molitor, S., Ballstaedt, S.-P., & Mandl, H. (1989). Problems in Knowledge Acquisition from Text and Pictures. *Knowledge Acquisition from Text and Pictures*, Vol. 58, pp. 3–35.
- Moma, L. (2017). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 130–139. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i1.10402>
- Murtianto, Y. H. (2013). Pengembangan Kurikulum Berdiferensiasi Mata Pelajaran Matematika SMA Untuk Siswa Berbakat dan Cerdas Istimewa Di Kelas Akselerasi. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 1(1), 1–7.
- Nihayatul Hidayah, W. P. P. (2017). Penerapan Model *Picture and Picture* dalam mata pelajaran sosiologi untuk meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa kertanegara malang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26–27.
- Ningrum, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Hubungan Antar Satuan Waktu, Antar Satuan Berat, Antar Satuan Panjang Siswa Kelas 4 SDN Burengan 2. *Artikel Skripsi*, 1(1), 1–6.
- Nova. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Berbantu Handout*. 2(1), 372–378.
- Nurhilal. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pkn. *Jurnal Global Edukasi*, 1(3), 430–433.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Prasetyo, E., Widyawati, S., Masyikur, R., & Putra, F. G. (2018). Pengaruh pembelajaran *picture and picture* (PaP) terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan spasial. *Jurnal Tadris Matematika*, 11(1), 50–61.
- Putra, D. R., & Nugroho, M. A. (2016). Pengembangan Game Edukatif Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v14i1.11364>
- Rahayu, et. a. (2014). *Hubungan Metode Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat II*. 5(02). Retrieved from ojs.dinamikakesehatan.stikessarimulia.ac.id/index.php/dksm/article/view/186
- Rahmadi. (2017). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Cacat Mata*. 1, 136–139.
- Rahmi, L., & Yuswanti, D. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *JuDha_PGSD: Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 73–85. Retrieved from <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>
- Rianti, F. D. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* di kelas 5 SD N Mangunsari 03 Salatiga. *ESJ*, 7(1), 131–133.
- S, M., Raida, S. A., & Putra, S. H. J. (2021). Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata. *Journal Of Biology Education*, 4(1), 72. <https://doi.org/10.21043/job.e.v4i1.9796>
- Salsabila, Vanisa; Arsyi Rizkia Amalia, dan L. H. M. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Media Video Pembelajaran Matematika di Kelas III C SDN Dewi Sartika CBM. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 148–154. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.123>
- Septiana, M. W., Kurnia, D., & Irawati, R. (2017). *PENGARUH PENGGUNAAN METODE PICTURE AND PICTURE DALAM*. 2(1), 2181–2190.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siti Maria Ulfa, Sabrun, A. (2017). Penerapan Mode Pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Media Pendidikan Matematika*, 5(1), 22–23.
- Suryani, A. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 2(2), 201–207. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v2i2.328>

- Tania, N. R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Berkenaan Dengan Keindahan Alam Pada Siswa Kelas VII SMP Sriguna Palembang*. 625–632.
- Umami, R., Pasaribu, M., & Rede, A. (2012). Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(2), 157–166.
- Utami, R. S. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif*.
- Warpala, I. W. S. (2006). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Strategi Belajar Kooperatif yang Berbeda Terhadap Pemahaman dan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA SD. In *Disertai tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Winanto, A., & Makahube, D. (2016). Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p119-138>
- Yesi tri wulandari, Edy Suryanto, K. saddhono. (2016). Penerapan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(01), 57–58.
- Yuniari, G. A. B. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Untuk meingkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X. *E-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 4.